

MOTIVASI MAHASISWA KIP KULIAH DALAM MENINGKATKAN AKADEMIK DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

Bela Aristatijanto¹, Anggie Audiani Putri Sugiono², Tri Prasetijowati³

¹²³ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari, 2026

Revised Januari, 2026

Accepted Januari, 2026

Available Januari, 2026

nonabella1234@gmail.com¹

anggiesugiono2004@gmail.com²

tpresetijowati@gmail.com³

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya. Motivasi akademik sangat penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tinggi. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah. Faktor yang diteliti meliputi faktor internal, seperti cita-cita pribadi dan rasa percaya diri, serta faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan fasilitas kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa. Selain itu, program KIP Kuliah yang memberikan dukungan finansial dan pembimbingan akademik terbukti membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan berprestasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai cara-cara untuk meningkatkan motivasi akademik mahasiswa KIP

Kuliah agar mereka dapat meraih kesuksesan dalam pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Faktor Internal dan Eksternal; Mahasiswa KIP; Motivasi akademik.

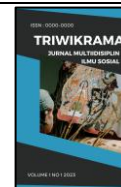
ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the academic motivation of KIP Kuliah students at Bhayangkara University Surabaya. Academic motivation is very important in determining students' success in completing higher education. In this study, a qualitative approach with a descriptive method was used, where data was collected through questionnaires distributed to KIP Kuliah recipient students. The factors studied include internal factors, such as personal aspirations and self-confidence, as well as external factors, such as social support and campus facilities. The research results indicate that both internal and external factors play a significant role in enhancing students' academic motivation. In addition, the KIP Kuliah program, which provides financial support and academic mentoring, has been proven to help students stay focused and achieve. This study is expected to provide a clearer picture of ways to improve the academic motivation of KIP Kuliah students so that they can succeed in higher education.

Keywords: Academic motivation; Internal and External factors; KIP Kuliah students.

*Corresponding author

E-mail addresses: nonabella1234@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang tengah menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Universitas Bhayangkara Surabaya, sebagai institusi pendidikan, tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada peningkatan kualitas diri mahasiswa melalui berbagai kegiatan. Salah satu kelompok yang mendapat perhatian khusus adalah mahasiswa KIP Kuliah, yang seringkali menghadapi tantangan dalam menjalani proses belajar mengajar. Kelompok ini sering kali terhambat oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi prestasi akademik mereka (Aprinda et al., 2025).

Bagi mahasiswa KIP Kuliah, motivasi untuk meningkatkan hasil akademik sangat diperlukan agar mereka bisa bersaing di dunia profesional setelah lulus. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam menjalani perkuliahan dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Namun, faktor-faktor seperti kesulitan finansial, kurangnya dukungan sosial, serta tantangan pribadi seringkali menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja akademik mereka (Alviyah et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa KIP Kuliah.

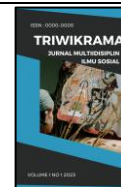
Motivasi akademik adalah dorongan yang datang dari dalam diri mahasiswa untuk terus belajar dan berusaha mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini bisa bersifat internal, seperti cita-cita pribadi dan keinginan untuk sukses, atau eksternal, seperti dukungan dari keluarga dan teman. Bagi mahasiswa KIP Kuliah, peran dari kedua faktor ini menjadi sangat penting, karena selain harus beradaptasi dengan kehidupan kampus, mereka juga harus menghadapi berbagai tantangan yang mungkin tidak dialami oleh mahasiswa lainnya (Siar et al., 2023).

Faktor motivasi dalam pendidikan seringkali berhubungan erat dengan konsep pencapaian tujuan yang spesifik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung lebih fokus dan berusaha keras untuk mencapai target akademik yang mereka tetapkan. Di sisi lain, mahasiswa yang kurang termotivasi seringkali menunjukkan penurunan kualitas belajar yang signifikan, sehingga penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka. Salah satunya adalah kemampuan mereka untuk mengatur waktu dan mengatasi rasa malas yang sering muncul dalam diri mahasiswa (Putri et al., 2023).

Universitas Bhayangkara Surabaya juga memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah. Dosen, staf pengajar, dan pihak universitas secara keseluruhan harus mampu memberikan dorongan yang positif dan menciptakan suasana yang mendukung bagi mahasiswa untuk berkembang. Interaksi antara mahasiswa dan dosen yang baik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan lebih serius dalam menyelesaikan studi mereka (Wagiu et al., 2025).

Beberapa faktor psikologis juga berperan penting dalam memotivasi mahasiswa KIP Kuliah untuk meningkatkan kualitas akademiknya. Rasa percaya diri, harapan untuk sukses, dan kepuasan atas pencapaian yang telah diraih dapat menjadi pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk terus berusaha. Di sisi lain, tekanan psikologis dan kecemasan akan masa depan yang tidak pasti seringkali mengganggu fokus mereka dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa KIP Kuliah untuk memiliki keseimbangan emosional yang baik dalam menjalani perkuliahan (Anam et al., 2025).

Selain itu, dukungan dari keluarga dan teman-teman terdekat juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa. Keluarga yang memberikan dukungan moral dan material dapat memberikan rasa aman bagi mahasiswa dalam menjalani proses belajar. Teman-teman yang memiliki semangat belajar yang tinggi juga dapat memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa KIP Kuliah untuk terus berusaha mencapai prestasi yang lebih baik. Faktor sosial ini



menjadi sangat penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif (Theresia Manalu, 2025).

Peran bimbingan akademik juga tidak bisa diabaikan dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa. Hal ini yang dapat memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan yang baik sehingga dapat membantu mahasiswa KIP Kuliah untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan akademiknya. Pembimbing akademik yang memahami kondisi pribadi mahasiswa dan memberikan dukungan secara individual akan mampu membuat mahasiswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk mencapai yang terbaik (Marita & Prayogi, 2024).

Lingkungan kampus yang mendukung juga turut mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa. Fasilitas kampus yang lengkap dan nyaman, serta adanya berbagai kegiatan organisasi mahasiswa yang mendukung pengembangan diri, dapat menjadi pemicu motivasi bagi mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka mendapatkan perhatian dan fasilitas yang memadai, mereka akan merasa lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan dan mencapai tujuan akademiknya (Khairunnisa et al., 2024).

Kehadiran teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Akses kepada berbagai sumber daya pendidikan melalui internet memungkinkan mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas. Teknologi yang digunakan secara optimal dapat memberikan dampak yang besar terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa (Aprinda et al., 2025).

Selain itu, penting untuk diingat bahwa motivasi tidak bersifat tetap. Motivasi mahasiswa KIP Kuliah bisa berubah seiring waktu, tergantung pada faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penting untuk terus memberikan perhatian dan dukungan yang berkelanjutan agar motivasi mereka tetap tinggi. Upaya yang konsisten untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa KIP Kuliah akan memberikan dampak positif yang besar, tidak hanya bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga bagi universitas secara keseluruhan (Alviyah et al., 2023).

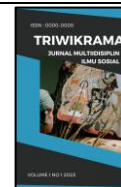
Dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah, diharapkan Universitas Bhayangkara Surabaya dapat terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk berkembang dan mencapai tujuan akademiknya. Maka dari itu diharapkan mahasiswa KIP Kuliah dapat meraih prestasi yang membanggakan dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Akademik Mahasiswa

Motivasi akademik merupakan faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang pendidikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas-tugas, dan mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Motivasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal bisa berupa cita-cita, minat, dan kepuasan pribadi yang diperoleh dari pencapaian akademik, sedangkan faktor eksternal bisa berupa dukungan keluarga, teman, serta fasilitas yang ada di lingkungan kampus (Novayanti, 2023).

Faktor internal dalam motivasi akademik sering kali menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk terus berusaha. Mahasiswa yang memiliki tujuan jelas dan cita-cita yang kuat akan cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan mencapai target akademik mereka. Cita-cita ini sering kali berhubungan langsung dengan harapan untuk sukses di masa depan dan mendapatkan



pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang diambil. Selain itu, rasa bangga atas pencapaian pribadi juga dapat menjadi sumber motivasi yang kuat (Putri et al., 2023).

Dukungan sosial juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat dorongan dari keluarga atau teman-teman yang mendukung akan merasa lebih dihargai dan dihormati. Dukungan ini dapat berbentuk dorongan moral, pemberian saran, atau bahkan bantuan material yang memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada studi mereka. Keluarga yang mengerti dan memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa juga dapat memberikan ketenangan dan rasa aman yang penting bagi perkembangan akademik mereka.

Lingkungan kampus yang kondusif turut mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa. Fasilitas yang lengkap, ruang belajar yang nyaman, dan suasana yang mendukung interaksi antara mahasiswa dan dosen dapat membuat mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Ketika mahasiswa merasa dihargai dan mendapatkan fasilitas yang memadai, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk berprestasi. Kampus yang memiliki suasana positif dan mendukung perkembangan akademik mahasiswa akan meningkatkan semangat mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, faktor personal seperti rasa percaya diri juga memiliki pengaruh besar terhadap motivasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan diri cenderung memiliki semangat yang lebih besar untuk belajar dan menghadapi tantangan akademik. Rasa percaya diri ini dapat muncul dari pencapaian kecil yang diraih dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk meraih tujuan akademik yang lebih besar.

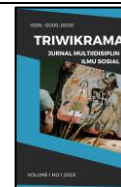
Program Dukungan untuk Mahasiswa KIP Kuliah

Mahasiswa KIP Kuliah merupakan kelompok yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan tinggi. Program KIP Kuliah ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa yang kurang mampu, sehingga mereka bisa fokus pada studi mereka tanpa terbebani oleh masalah keuangan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Penerima KIP Kuliah biasanya berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Bagi mereka, mendapatkan beasiswa ini bisa menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa ini membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya kuliah, biaya hidup, serta pembelian buku atau perangkat pendukung belajar lainnya (Wagiu et al., 2025). Dengan adanya bantuan ini, mahasiswa KIP Kuliah memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas akademik mereka.

Selain dukungan finansial, program KIP Kuliah juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses berbagai kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan kualitas akademik mereka. Universitas sering kali menyediakan pelatihan keterampilan, workshop, dan seminar untuk membantu mahasiswa mengembangkan diri. Program ini juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa yang mendukung peningkatan kemampuan soft skills, yang dapat berpengaruh positif pada kinerja akademik mereka.

Program KIP Kuliah juga sering kali dilengkapi dengan sistem pembimbingan akademik untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan secara optimal. Pembimbing akademik berperan penting dalam memberikan arahan kepada mahasiswa terkait strategi belajar yang efektif, pengelolaan waktu, dan cara menghadapi berbagai tantangan akademik. Dukungan dari pembimbing ini memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri dan terarah dalam menjalani proses belajar mereka.



Kehadiran program dukungan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah. Dukungan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup pengembangan diri secara keseluruhan (Khairunnisa et al., 2024). Dengan adanya berbagai program pendukung, mahasiswa KIP Kuliah memiliki peluang yang lebih besar untuk berprestasi dalam dunia pendidikan dan dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data relevan yang berkaitan dengan motivasi akademik mahasiswa.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7 dan merupakan penerima KIP Kuliah yang aktif. Berdasarkan kriteria ini, sampel yang dipilih sebanyak 4 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi akademik mahasiswa. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, yakni bagian pertama mengenai data responden, bagian kedua berfokus pada faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi akademik, seperti cita-cita pribadi dan rasa percaya diri, serta bagian ketiga yang mengidentifikasi faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, fasilitas kampus, dan interaksi dengan dosen.

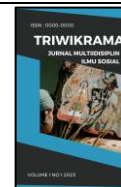
Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa KIP Kuliah yang telah terpilih sebagai sampel. Kuesioner ini disebarkan secara daring melalui media sosial untuk mempermudah responden dalam mengisi dan mengembalikannya. Setelah data terkumpul, hasil analisis akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang paling mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak universitas untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa, khususnya mahasiswa KIP Kuliah, agar dapat mencapai prestasi yang optimal dalam studi mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya telah dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa saja yang mempengaruhi motivasi akademik mereka. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat hubungan antara berbagai faktor yang telah diteliti. Secara umum, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, yang saling berinteraksi dalam membentuk pola motivasi belajar mereka.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Akademik

Salah satu faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah adalah faktor internal, terutama terkait dengan cita-cita pribadi dan tujuan masa depan. Sebagian besar mahasiswa KIP Kuliah yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan bahwa



memiliki cita-cita yang jelas adalah faktor utama yang mendorong mereka untuk terus berusaha keras dalam studi mereka. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka belajar dengan tekun karena mereka ingin memiliki pekerjaan yang baik dan mampu membantu keluarga mereka setelah lulus (Marita & Prayogi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pribadi sangat kuat di kalangan mahasiswa KIP Kuliah. Cita-cita ini memberikan mereka dorongan untuk tetap bertahan meskipun menghadapi tantangan selama perkuliahan.

Selain itu, rasa percaya diri juga muncul sebagai faktor penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik. Mahasiswa yang merasa yakin dengan kemampuan diri mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi menunjukkan kecenderungan untuk memiliki nilai yang lebih baik dan aktif dalam kegiatan perkuliahan. Mereka juga merasa lebih berani untuk menghadapi ujian dan tantangan akademik lainnya, karena percaya bahwa mereka mampu mengatasinya. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang percaya diri cenderung menunjukkan penurunan motivasi belajar dan lebih sering merasa terintimidasi oleh tugas-tugas yang diberikan.

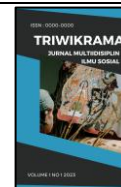
Faktor lainnya adalah tingkat kepuasan pribadi yang diperoleh dari pencapaian akademik. Mahasiswa KIP Kuliah yang merasa puas dengan pencapaian mereka, meskipun kecil, cenderung lebih bersemangat untuk terus berusaha lebih keras. Dalam hal ini, penghargaan pribadi terhadap hasil belajar menjadi motivasi intrinsik yang sangat kuat. Mahasiswa yang merasakan kepuasan dari pencapaian mereka merasa bahwa usaha mereka tidak sia-sia, dan ini mendorong mereka untuk bekerja lebih keras lagi. Mereka tidak hanya berfokus pada nilai akhir, tetapi juga pada proses belajar yang mereka alami, yang memberikan rasa puas tersendiri.

Pengaruh Program KIP Kuliah Terhadap Motivasi Akademik

Program KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya terbukti memiliki pengaruh positif terhadap motivasi akademik mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk berprestasi setelah mendapatkan bantuan beasiswa. Program ini memberikan mereka kesempatan untuk mengurangi beban finansial yang seringkali menjadi salah satu hambatan terbesar dalam mencapai tujuan akademik. Tanpa harus memikirkan masalah biaya kuliah atau biaya hidup, mahasiswa KIP Kuliah dapat lebih fokus pada studi mereka. Dengan adanya bantuan ini, mahasiswa merasa bahwa mereka mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk berhasil di dunia pendidikan.

Selain dukungan finansial, program KIP Kuliah juga memberikan manfaat lainnya seperti akses ke berbagai kegiatan pengembangan diri, seminar, dan pelatihan keterampilan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi akademik mereka, tetapi juga memberikan mereka keterampilan tambahan yang berguna di dunia profesional. Mahasiswa KIP Kuliah yang mengikuti program pengembangan diri melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi dunia kerja dan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka. Program-program ini memberikan mereka wawasan tambahan yang meningkatkan semangat mereka untuk menyelesaikan studi dengan baik.

Bimbingan akademik yang disediakan oleh universitas juga merupakan bagian dari program pendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah. Hal ini memberikan arahan yang jelas mengenai cara belajar yang efektif dan strategi akademik yang tepat. Mahasiswa merasa lebih terbimbing dan tidak merasa sendiri dalam menjalani pendidikan tinggi. Pembimbing yang mampu memberikan perhatian pribadi dan memahami kebutuhan akademik mahasiswa akan sangat mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan adanya pendampingan yang baik, mahasiswa dapat mengatasi hambatan yang ada dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.



Secara keseluruhan, kombinasi antara faktor internal, eksternal, dan dukungan dari program KIP Kuliah menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dari pihak universitas untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, agar motivasi akademik mereka tetap terjaga dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi akademik mahasiswa KIP Kuliah di Universitas Bhayangkara Surabaya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti cita-cita pribadi, rasa percaya diri, dan kepuasan dari pencapaian akademik menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk terus berusaha dan mencapai tujuan akademik mereka. Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dan rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk berprestasi, meskipun menghadapi berbagai tantangan.

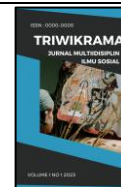
Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi akademik. Dukungan sosial dari keluarga, teman, serta interaksi yang positif dengan dosen memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk tetap semangat belajar. Fasilitas kampus yang memadai juga memberikan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan motivasi akademik mahasiswa. Program-program pendukung, seperti beasiswa KIP Kuliah dan kegiatan pengembangan diri, berperan besar dalam mengurangi beban finansial dan memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih fokus pada studi mereka.

Program KIP Kuliah sendiri terbukti memiliki dampak positif terhadap motivasi akademik mahasiswa. Beasiswa yang diberikan membantu mahasiswa untuk mengurangi hambatan finansial dan lebih fokus pada pencapaian akademik mereka. Selain itu, pembimbingan akademik yang diberikan oleh pihak universitas juga memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan akademik mahasiswa, memberikan arahan dan motivasi tambahan.

Secara keseluruhan, kombinasi antara faktor internal, eksternal, dan dukungan dari program KIP Kuliah telah menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Untuk itu, pihak universitas diharapkan terus meningkatkan kualitas program-program yang ada, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah, agar mereka dapat meraih kesuksesan yang lebih baik dalam dunia pendidikan dan kehidupan profesional mereka.

Saran

- Perlu untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendukung bagi mahasiswa KIP Kuliah, tidak hanya dalam bentuk bantuan finansial, tetapi juga melalui penguatan program bimbingan akademik, konseling psikologis, serta penyediaan fasilitas belajar yang lebih memadai.
- Memberikan pendampingan yang lebih intensif dan personal kepada mahasiswa KIP Kuliah, terutama dalam hal pengelolaan waktu belajar, penguatan rasa percaya diri, serta pemberian motivasi berkelanjutan agar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang optimal.
- Mahasiswa harus terus menumbuhkan motivasi internal, serta memanfaatkan secara optimal berbagai fasilitas dan program pendukung yang disediakan oleh universitas guna meningkatkan prestasi akademik.



5. DAFTAR PUSTAKA

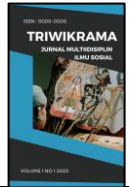
- Alviyah, E. N., Meilani Meilani, Muhammad Fawwaz, Aprilia, S. N., Salma Adriyani Putri Saptaji, Rama Wijaya Abdul Rozak, & Heni Mulyani. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 309-318. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1496>
- Anam, K., Arif, A., & Poerwanti, S. D. (2025). Penyebab Mahasiswa Penerima KIP-K Tidak Berprestasi Akademik di Universitas Jember. *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 2(2), 339-349. <https://doi.org/10.35316/jummy.v2i2.6880>
- Aprinda, N. T., Hereng, R., & Chotimah, N. (2025). *Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere*. 4(2), 13838-13843.
- Khairunnisa, K., Anedea, T., & Novianti, I. (2024). Evaluasi Penerapan Program KIP-Kuliah Mengacu Pada Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 Menggunakan Metode Seven Tools di Teknik Industri Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 753.
- Marita, T., & Prayogi, A. (2024). Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(02), 54-64. <https://doi.org/10.70294/rr80jk09>
- Novayanti, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Kip Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia the Influence of Kip Scholarships on Student Learning Motivation in the Indonesian National Islamic University. *Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 9(1), 108-111.
- Putri, D. K., Adawiya, R., & Annisa, S. (2023). Pengaruh Program Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. *Al-Kautsar*, 1(2), 103-109.
- Siar, M., Br, G., Wardana, V., Sitorus, M., & Sakinah, N. (2023). ANALISIS BEASISWA KIP KULIAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2023 | Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(1), 905-916.
- Theresia Manalu. (2025). *Pendampingan Persuasi Verbal lewat Program Home Visit dan Family Engagement bagi Mahasiswa KIP Kuliah*. 6(2), 332-342.
- Wagiu, T. S., Hilal, N., Parmita, R., Penelitian, A., Kunci, K., Hidup, G., & Kip-K, B. (2025). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana Dan Gaya Hidup Terhadap Motivasi Belajar

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 11 No 10, 2026

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K Di Universitas Azlam. *J Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(9), 5906-5915. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i9.8645>

*Corresponding author

E-mail addresses: nonabella1234@gmail.com